

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecemasan merupakan suatu keadaan yang tidak jarang lagi ditemukan di masyarakat. Menurut WHO pada tahun 2017<sup>[1]</sup> setidaknya 1 dari 4 orang yang berusia diatas 15 tahun mengalami gangguan kecemasan dan menurut riset yang dilakukan oleh Amitya Kumara et al. pada tahun 2018<sup>[2]</sup> menyatakan bahwa yang tercatat ada sekitar 9,8% masyarakat Indonesia yang mengalami kecemasan yang berujung pada depresi meningkat dari 6% pada tahun 2013. Menurut riset tersebut, persentase tersebut diperkirakan pada kenyataannya jauh lebih tinggi akibat banyak populasi masyarakat Indonesia yang sulit terjangkau dalam melakukan *screening* kesehatan mental.

Awal dekade ke-21 ini dibuka dengan sebuah pandemi, yaitu COVID-19 yang ikut serta dalam memperburuk kesehatan mental masyarakat. Selain itu, sebuah riset yang dilakukan di Amerika Serikat yang dilakukan pada masyarakat umum menunjukkan hal yang sama, yaitu meningkatnya rerata kecemasan masyarakat, pada riset ini juga ditemukan meningkatnya rerata kecemasan pada masyarakat berbanding lurus dengan pengetahuan seseorang akan COVID-19<sup>[4]</sup>. Peningkatan kecemasan ini juga ditemukan pada penelitian Yeen Huang, *et al.* di Cina<sup>[5]</sup> yang menunjukkan bahwa prevalensi peningkatan kecemasan pada publik mencapai 35.1% kemudian diikuti dengan gejala-gejala depresi yang ditemukan pada 20.1% masyarakat. Penelitian ini juga

menemukan bahwa prevalensi peningkatan kecemasan ini lebih banyak ditemukan pada populasi dengan usia muda (<35 tahun)<sup>[5]</sup>.

Faktanya, kecemasan merupakan sebuah kondisi yang dapat menurunkan kualitas hidup dalam berbagai aspek<sup>[6]</sup>. Gangguan kecemasan umum akan mempengaruhi kualitas tidur. Kecemasan juga akan berpengaruh pada prestasi secara akademik dan menurunkan motivasi belajar pada siswa<sup>[7],[8]</sup>. Menurut penelitian Sherman A. Lee, di Cina tahun 2020<sup>[3]</sup> terdapat peningkatan rerata kecemasan umum selama pandemi COVID-19 pada pekerja kesehatan namun belum pernah dilakukan penelitian pada mahasiswa fakultas kedokteran yang memiliki pengetahuan lebih tinggi mengenai COVID-19 sehingga dapat mengakibatkan rerata kecemasan umum yang lebih tinggi selama pandemi COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penelitian sebelumnya dilaporkan bahwa pada pekerja kesehatan terdapat peningkatan rerata kecemasan umum selama pandemi COVID-19 namun hal tersebut belum diteliti pada mahasiswa fakultas kedokteran yang memiliki pengetahuan lebih tinggi mengenai COVID-19 sehingga dapat meningkatkan rerata kecemasan umum selama pandemi COVID-19.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Sebelum dan selama pandemi COVID-19
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum yang diukur dengan Zung's SAS pada mahasiswa FK UPH?
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada sampel laki-laki?
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada sampel perempuan?
2. Selama pandemi COVID-19
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum berdasarkan kondisi tempat tinggal mahasiswa FK UPH?
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada masing-masing jenis kelamin mahasiswa FK UPH?
3. Sebelum pandemi COVID-19
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada masing-masing jenis kelamin mahasiswa FK UPH?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Memberi pengetahuan mengenai dampak psikologis yang terjadi akibat pandemi COVID-19.

## **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Sebelum dan selama pandemi COVID-19
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum yang diukur dengan Zung's SAS pada mahasiswa FK UPH?
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada sampel laki-laki?
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada sampel perempuan?
2. Selama pandemi COVID-19
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum berdasarkan kondisi tempat tinggal mahasiswa FK UPH?
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada masing-masing jenis kelamin mahasiswa FK UPH?
3. Sebelum pandemi COVID-19
  - Apakah terdapat perbedaan rerata kecemasan umum pada masing-masing jenis kelamin mahasiswa FK UPH?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Memberikan data mengenai perbedaan rerata kecemasan umum sebelum dan selama pandemi COVID-19.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dapat meningkatkan pengetahuan akan perbedaan rerata kecemasan umum sebelum dan selama pandemi COVID-19 agar dapat berguna untuk mencari upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif kecemasan umum.

